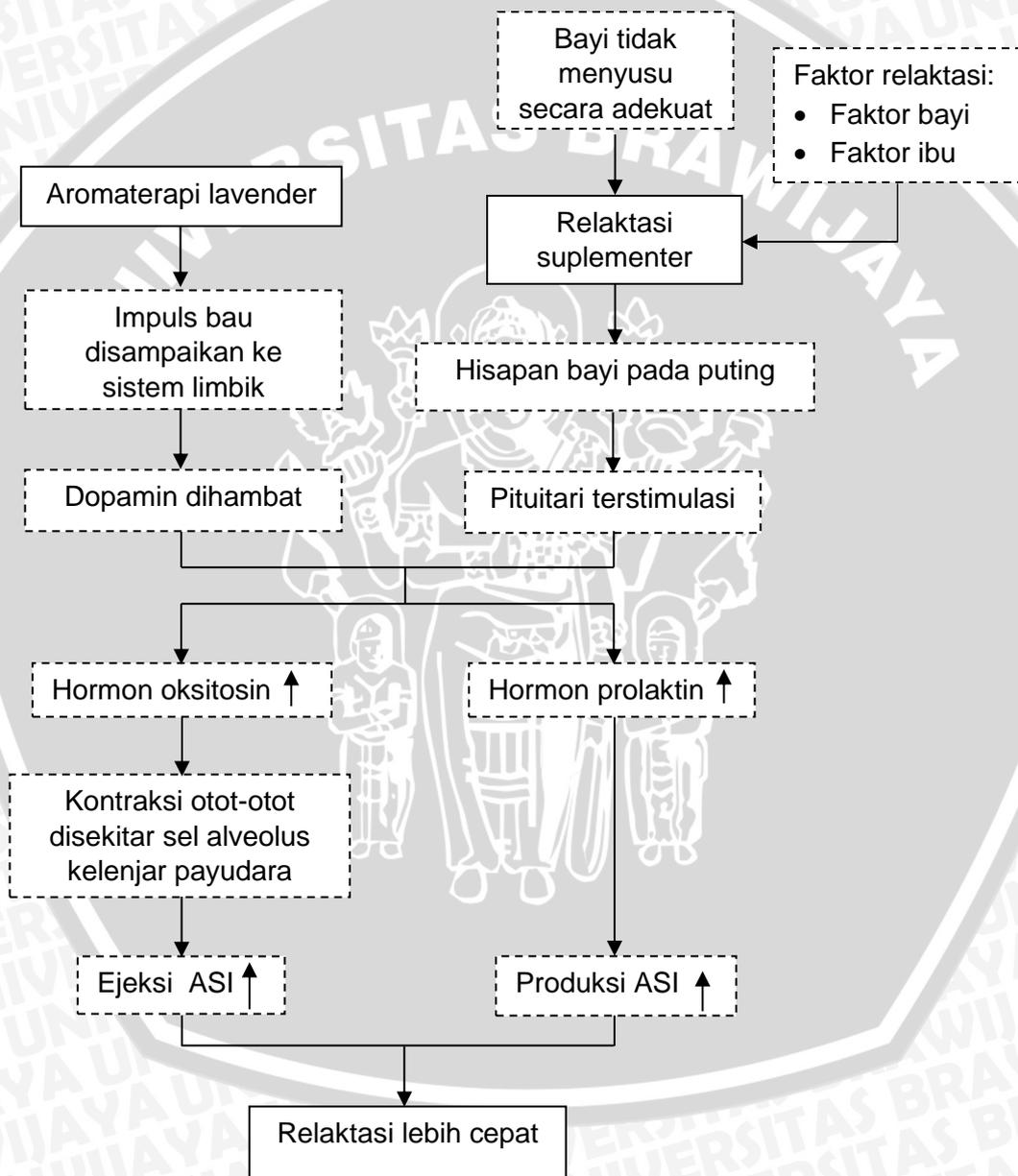


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Keterangan:
 _____ Variabel yang tidak diteliti
 - - - - - Variabel yang diteliti

Pada saat terjadi proses relaktasi, hisapan bayi pada puting ibu akan menstimulasi pituitari untuk menghasilkan oksitosin dan prolaktin. Prolaktin akan menstimulasi produksi ASI sehingga produksinya dapat meningkat. Sementara oksitosin akan membuat otot-otot disekitar sel alveoli akan berkontraksi memompa ASI untuk keluar atau yang disebut dengan ejeksi ASI. Semakin ASI sering dikeluarkan, hal ini akan menstimulasi prolaktin untuk terus memproduksi ASI. Sementara itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi relaktasi, terdiri dari faktor bayi (usia bayi, lama tidak menyusui, cara makan, alasan berhenti menyusui, BBLR) dan faktor ibu (motivasi, lama tidak menyusui, kondisi payudara, interaksi ibu dan bayi, dukungan, riwayat menyusui dan nutrisi) (WHO, 1998).

Pada saat aromaterapi Lavender dilakukan, molekul minyak esensial yang menguap akan terhirup oleh hidung yang selanjutnya akan diterima oleh reseptor indera penciuman. Kemudian informasi mengenai molekul ini akan disampaikan ke otak yaitu sistem limbik pada serebral korteks. Sistem limbik kemudian mempengaruhi kelenjar pituitari dengan menstimulasi otak untuk mendesak neurotransmitter seperti dopamin yang selanjutnya akan mempengaruhi keadaan psikis (Wilson, 2002; Milford, 2014; Tzeng *et al.* 2013). Keadaan dopamin yang menurun karena produksinya dihambat akan menciptakan kondisi di dalam tubuh dimana prolaktin dan oksitosin akan lebih mudah untuk diproduksi sehingga relaktasi dapat berhasil lebih cepat.

3.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh pemberian relaktasi suplementer dan aromaterapi Lavender terhadap lama keberhasilan relaktasi di Malang raya.